

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### No. 11

Sekolah : SMP Negeri 03 Batu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas, Semester : IX, Gasal

Materi Pokok : Cerita Pendek

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari <b>cerita pendek</b> yang dibaca atau didengar.	4.5.1 Menyimpulkan tema cerita berdasarkan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca 4.5.2 Menyimpulkan tokoh dan watak tokoh berdasarkan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca 4.5.3 Menyimpulkan latar cerita berdasarkan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca 4.5.4 Menyimpulkan alur cerita berdasarkan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca 4.5.5 Menyimpulkan sudut pandang penceritaan berdasarkan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca 4.5.6 Menyimpulkan pesan/amanat yang terkandung berdasarkan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mencermati/menganalisis cerita pendek yang dibaca/dilihat melalui *daring/kelas nyata*, siswa dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek yang dibaca dengan tepat dan tanggung jawab.

#### C. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan beberapa contoh teks cerita pendek.
- Alat: bahan tayang berbentuk *power point*, kertas HVS/manila, isolasi kertas
- Sumber Belajar: Buku Siswa: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX, Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX, dan beberapa buku kumpulan cerita pendek.

#### D. Kegiatan Pembelajaran (Kelas Nyata/Daring)

- Pendahuluan
  - Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa.
  - Guru bertanya jawab dengan siswa terkait KD yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yaitu "Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek yang dibaca atau didengar"
  - Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta manfaat/pentingnya menguasai kompetensi yang akan dipelajari.

- d. Guru melakukan apersepsi dan motivasi melalui tanya jawab terkait pengalaman dalam membaca cerita pendek.
- e. Guru menjelaskan pengalaman belajar yang akan dilalui bersama dalam rangka menguasai kompetensi yang dipelajari.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang per kelompok.
- b. Guru memfasilitasi siswa secara kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan LKPD yang telah dibagikan, dengan tahapan belajar:
  - (1) meminta siswa membaca teks cerita pendek berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan" dengan penuh antusiasme.
  - (2) membimbing siswa dalam kelompoknya untuk menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dalam cerpen dengan dilengkapi bukti pendukungnya.
  - (3) memotivasi siswa secara kelompok untuk menyarikan hasil analisis terkait unsur pembangun karya sastra dalam cerpen yang dibaca dalam bentuk peta konsep (*mind map*)
- c. Guru mendampingi siswa berdiskusi secara klasikal untuk membahas hasil diskusi kelompok, dengan tahapan:
  - (1) secara bergilir, dua kelompok perwakilan diminta memaparkan hasil diskusinya
  - (2) kelompok yang tidak tampil diwajibkan memberikan tanggapan, masukan, saran terhadap paparan kelompok penyaji.
- d. Siswa mengumpulkan LKPD yang dikerjakan bersama kelompok masing-masing sekaligus sebagai bentuk tes formatif.
- e. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek yang telah dibahas bersama.

## 3. Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan proses dan hasil pembelajaran, yaitu unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek.
- b. Guru dan siswa saling memberikan umpan balik sebagai bentuk refleksi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membaca sebuah cerpen dan menganalisis unsur pembangun karya sastra dalam cerpen tersebut, yang disajikan dalam bentuk laporan hasil analisis.
- d. Siswa menerima informasi mengenai pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## E. Penilaian

1. Sikap : - Lembar Observasi (kesungguhan dan keaktifan selama diskusi kelompok dan klasikal)
2. Keterampilan : penugasan proyek menganalisis unsur pembangun karya sastra dalam sebuah cerpen yang dibaca

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Budi Prasetyo, S.Pd.

NIP 19700404 199512 1 002

Batu, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran,

Budi Prasetyo, S.Pd.

NIP 19700404 199512 1 002

## Lampiran 1

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMP Negeri 03 Batu  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas, Semester : IX, Gasal  
Materi Pokok : Cerita Pendek  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

Nama Peserta Didik: ..... Kelas: IX-.... No.: ....

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mencermati/menganalisis cerita pendek yang dibaca/dilihat melalui *daring/kelas nyata*, siswa dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek yang dibaca dengan tepat dan tanggung jawab

#### B. Langkah-langkah Kegiatan

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran, sebaiknya kamu siapkan:

1. Buku Teks/Paket/Siswa: *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*;
2. Alat tulis-menulis, antara lain pensil, penghapus, bulpen/balpoint, buku tulis, kertas manila, spidol, dan penggaris.

#### *Kegiatan I*

### Tambah Wawasan

Pertama, marilah kita berdoa, "*Ya Allah, Ya Tuhanku tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan dan berikanlah kepadaku kepehaman. Aamiin.*"

Kemudian, bacalah uraian berikut dengan cermat!

Pada pertemuan sebelumnya, kita sudah membahas dan menguasai kompetensi tentang unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek. Selanjutnya mari kita perdalam pemahaman dan kemampuan kita terkait teks cerita pendek, melalui kegiatan menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek yang kita baca atau dengar.

Untuk membekali kegiatan analisis yang akan kita lakukan, mari kita cermati informasi terkait unsur pembangun karya sastra berikut.

## UNSUR PEMBANGUN KARYA SASTRA

Unsur intrinsik prosa fiksi (Cerpen, Novel, dan Cerita Anak)

### **a. Tema**

Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama, yang digunakan sebagai dasar dalam menuliskan cerita.

### **b. Tokoh dan Penokohan**

- Tokoh merupakan motor penggerak alur. Tanpa tokoh alur tidak akan pernah sampai pada bagian akhir cerita. Ada tiga jenis tokoh bila dilihat dari sisi keterlibatannya dalam menggerakkan alur, yaitu tokoh sentral, tokoh bawahan, dan tokoh latar.
- Tokoh sentral merupakan tokoh yang amat potensial menggerakkan alur. Ia merupakan pusat cerita, penyebab munculnya konflik. Sedangkan tokoh bawahan merupakan tokoh yang tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perkembangan alur, walaupun ia terlibat juga dalam pengembangan alur itu. Sedangkan tokoh latar merupakan tokoh yang sama sekali tidak berpengaruh terhadap pengembangan alur. Kehadirannya hanyalah sebagai pelengkap latar, berfungsi menghidupkan latar.
- Penokohan ialah cara pengarang menggambarkan atau melukiskan tokoh dalam cerita yang ditulisnya. Ada dua jenis penokohan yaitu secara langsung atau deskriptif/analitik dan secara tidak langsung atau dramatik.
- Dalam penokohan secara deskriptif/ analitik pengarang akan melukiskan secara langsung bagaimana watak sang tokoh, bagaimana ciri-ciri fisiknya, apa pekerjaannya, dan sebagainya. Dalam penokohan secara dramatik pengarang melukiskan secara tidak langsung gambaran sang tokoh. Sifat dan ciri fisik sang tokoh akan dilukiskan melalui reaksi tokoh lain terhadap tokoh sentral, melalui gambaran lingkungan sekitar tokoh sentral, melalui aktivitas tokoh sentral, dan melalui jalan pikiran tokoh sentral.

### **c. Alur/Plot**

- Sebuah cerita selalu berawal dan berakhir. Peristiwa-peristiwa yang jalin-menjalin dari awal sampai akhir cerita disebut alur atau plot. Sebagai sebuah rangkaian peristiwa, alur selalu menampilkan konflik-konflik, dari konflik-konflik kecil sampai dengan konflik-konflik besar. Bahkan, dalam alur akan dijumpai puncak-puncak konflik.
- Konflik-konflik itu dapat berupa konflik internal (konflik batin/konflik diri), yaitu konflik yang dirasakan oleh seorang tokoh dan konflik eksternal. Konflik eksternal dapat berupa konflik manusia dengan manusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan Tuhan.

### **d. Latar/Setting**

- Latar adalah unsur dalam suatu cerita yang menunjukkan di mana, bagaimana, dan kapan peristiwa-peristiwa dalam cerita itu berlangsung.
- Latar ada empat macam, yaitu: latar tempat, latar waktu, latar suasana, dan latar sosial. Latar tempat adalah hal-hal yang berkaitan dengan tempat kejadian cerita. Latar waktu adalah hal-hal yang berkaitan dengan dengan masalah historis/kapan peristiwa itu terjadi. Latar suasana merupakan keadaan atau kondisi yang digambarkan pengarang melalui prosa, misalnya sedih, senang, semangat, haru, sepi, sunyi, patriotik, dan sebagainya. Sedangkan latar sosial adalah latar yang

berhubungan dengan kehidupan kemasyarakatan.

**e. Sudut Pandang**

- Sudut pandang dapat diartikan sebagai posisi pengarang terhadap peristiwa-peristiwa di dalam cerita. Ada empat tipe sudut pandang, yaitu: sudut pandang orang pertama sentral, sudut pandang orang pertama sebagai pembantu, sudut pandang orang ketiga serba tahu, dan sudut pandang orang ketiga terbatas.
- Cerita dikategorikan menggunakan sudut pandang orang pertama sentral apabila dalam tokoh sentralnya adalah pengarang yang secara langsung terlibat di dalam cerita. Sudut pandang orang pertama sebagai pembantu adalah sudut pandang yang menampilkan “aku” hanya menjadi pembantu yang mengantarkan tokoh lain yang lebih penting.
- Sudut pandang orang ketiga serba tahu, yaitu pengarang berada di luar cerita dan menjadi pengamat yang tahu segalanya, bahkan berdialog langsung dengan pembacanya. Sudut pandang orang ketiga terbatas ialah orang ketiga menjadi pencerita yang terbatas hak ceritanya. Ia hanya menceritakan apa yang dialami tokoh yang menjadi tumpuan cerita.

**f. Amanat**

Misi, tujuan merupakan amanat, maksud, pesan, atau pelajaran yang ingin disampaikan penyair melalui puisinya

Misi /amanat adalah sesuatu yang menjadi tujuan sang penyair atau efek tertentu yang didambakan penyair.

**Kegiatan II**

**Menikmati Cerita Pendek**

Setelah kita menguatkan wawasan terkait unsur pembangun karya sastra, tiba saatnya kita membaca dan menikmati sebuah cerita pendek yang mengasyikkan. Ayo kita baca dengan saksama cerpen berikut. Sambil membaca, silakan menandai bagian-bagian yang mendukung unsur pendukung karya sastra dalam cerpen tersebut.

Selamat menikmati!

**Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan**

Oleh : Glory Gracia Chirstabelle

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan. Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. “Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?” Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. “Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!” ujar suara itu lagi.

Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.

“Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu,” ujar pohon itu lagi lembut.

“Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam disini,” jawab Mogu takut-takut.

“Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?” tanya pohon itu.

“Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya.”

“Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?” tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.

Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, “Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku.”

....

Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. “Kau harus ajarkan aku!” teriaknya pada pohon pengetahuan.

“Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih.”

Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan.

Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir.

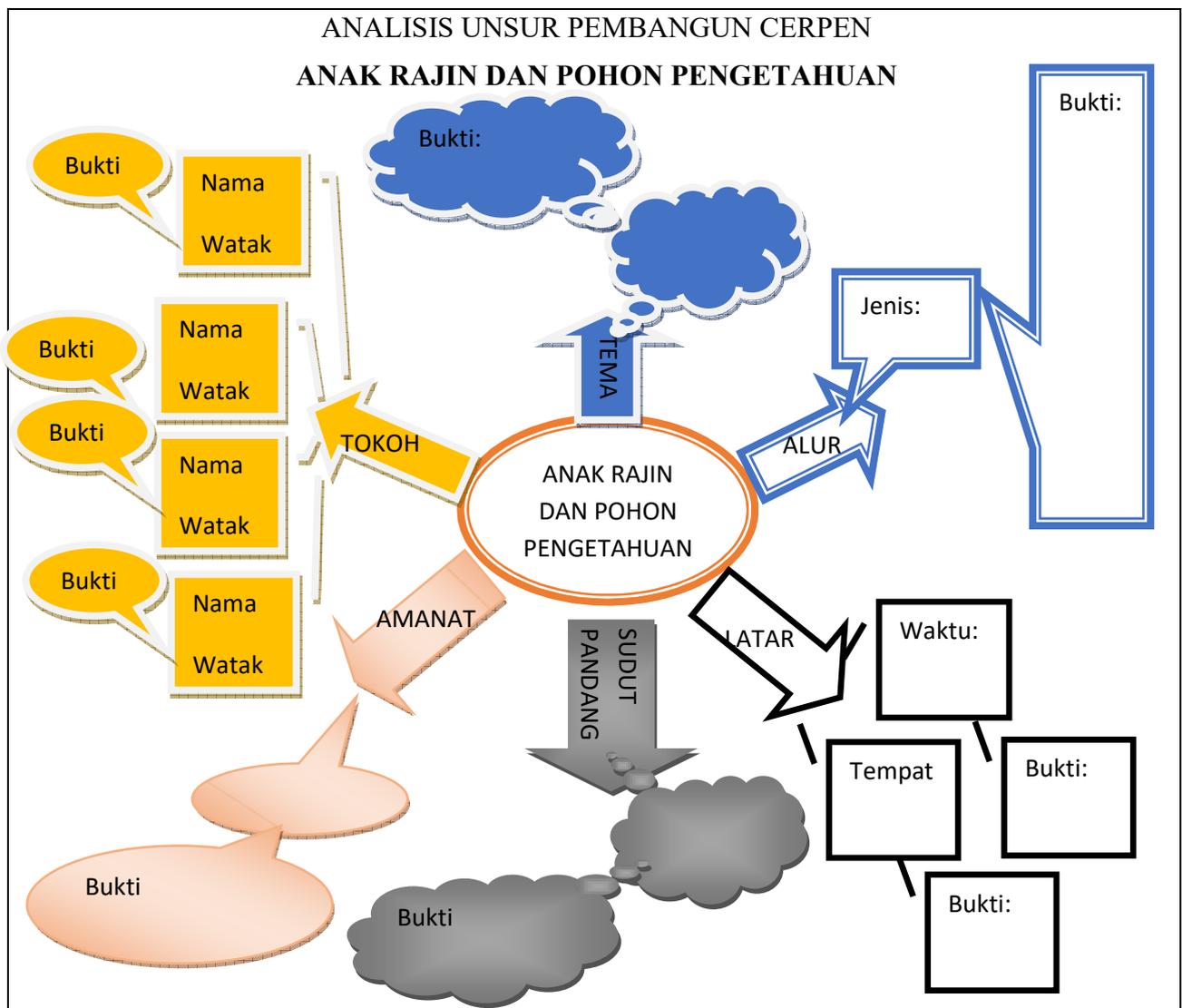
Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.

Nah, menarik dan mengasikkan, bukan? Jika ada bagian yang kurang jelas atau kurang paham dari teks cerpen tersebut, silakan disampaikan untuk kita jadikan bahan diskusi.

## Telaah Unsur Pembangun Cerpen

Setelah membaca dan menikmati cerita pendek di atas, anak-anak, silakan melakukan analisis unsur pembangun cerpen dengan langkah kerja sebagai berikut.

- 1) Agar analisisnya lebih mendalam, mari kita lakukan melalui diskusi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 3 – 4 orang anggota. Mari kita berhitung untuk menentukan anggota kelompoknya.
- 2) Silakan masing-masing kelompok mendiskusikan unsur pembangun karya sastra dalam cerpen tersebut dan menyarikannya dalam bentuk peta konsep (*mind map*) seperti contoh berikut.



- 3) Untuk memantapkan hasil diskusi, silakan dua kelompok secara sukarela ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya.
- 4) Silakan kelompok yang tidak tampil untuk memberikan pertanyaan, tanggapan, masukan, atau kritikan, minimal ke salah satu kelompok penyaji.

- 5) Sekarang, secara individu buatlah simpulan terkait unsur pendukung cerita pendek tersebut yang disajikan dalam uraian sepanjang 2 – 3 paragraf.

*Kegiatan IV*

**Refleksi dan Penugasan**

- a. Mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, tuliskan kesanmu selama mengikuti pembelajaran ini.  
Kesanmu:  
.....  
.....
- b. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuanmu tentang cerita pendek, cari dan bacalah sebuah cerita pendek! Lakukan analisis dan simpulkan unsur pembangun karya sastra dalam cerpen yang kamu baca. Sajikan hasilnya dalam sebuah laporan sederhana.
- c. Selamat bertemu kembali pada kegiatan pembelajaran yang akan datang, yaitu *Belajar Membuat Cerita pendek!*

**Terima kasih.**

## Lampiran 2

### Instrumen Penilaian Formatif

Bacalah dengan saksama cerita pendek “Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan, setelah itu kerjakan soal berikut!

NO	UNSUR	SIMPULAN	BUKTI
1.	Tema		
2.	Alur		
3.	Tokoh dan watak tokoh		
4.	Latar		
5.	Sudut Pandang		
6.	Amanat		

#### Pedoman Penskoran

NO	UNSUR	Skor	Indikator
1.	Tema	3	Simpulan benar disertai bukti yang akurat dan lengkap
		2	Simpulan benar tapi buktinya kurang lengkap
		1	Simpulan dan bukti kurang tepat
2	Alur	3	Simpulan benar disertai bukti yang akurat dan lengkap
		2	Simpulan benar tapi buktinya kurang lengkap
		1	Simpulan dan bukti kurang tepat
3.	Tokoh dan watak tokoh	3	Simpulan benar disertai bukti yang akurat dan lengkap
		2	Simpulan benar tapi buktinya kurang lengkap
		1	Simpulan dan bukti kurang tepat
4.	Latar	3	Simpulan benar disertai bukti yang akurat dan lengkap
		2	Simpulan benar tapi buktinya kurang lengkap
		1	Simpulan dan bukti kurang tepat
5.	Sudut Pandang	3	Simpulan benar disertai bukti yang akurat dan lengkap
		2	Simpulan benar tapi buktinya kurang lengkap
		1	Simpulan dan bukti kurang tepat
6.	Amanat	3	Simpulan benar disertai bukti yang akurat dan lengkap
		2	Simpulan benar tapi buktinya kurang lengkap
		1	Simpulan dan bukti kurang tepat

### Lampiran 3

### Lembar Observasi Sikap Selama Diskusi

NO	NAMA	SKOR (1 – 5)		JUMLAH SKOR
		Kesungguhan	Keaktifan	

#### Keterangan

- 5 Sangat Baik
- 4 Baik
- 3 Cukup Baik
- 2 Kurang Baik
- 1 Tidak Baik